

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Bentuk daripada penelitian kualitatif adalah deskriptif, di mana hasil akhir dari pengolahan data akan berupa rangkaian kata-kata, penjabaran didasarkan pada gambaran umum yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif ini dilakukan secara alamiah dan sifatnya penemuan. Jadi, peneliti tidak menjelaskan apa yang seharusnya, tetapi menjelaskan secara apa adanya.<sup>51</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* atau disebut sebagai penelitian lapangan. Jenis penelitian ini digunakan berdasarkan kegiatan produksi sirup parijoto pada lokasi yang telah dipilih oleh peneliti. Analisis akan dilakukan dengan menekankan kondisi pada lokasi penelitian dan akan dikaji secara teoritis.<sup>52</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan semua data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan secara alamiah tanpa ada rekayasa dari peneliti. Hal ini diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup konten kontekstual pada produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area muria sebagai sumber belajar IPA SMP/MTs secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penjelasan dan pemaparan yang sifatnya deskriptif akan dilakukan peneliti dengan kata-kata yang jelas, sistematis, serta terperinci.

### B. Setting Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022. Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di area Muria. Lokasi dalam penelitian ini merupakan tempat peneliti mendapatkan informasi, data-data serta untuk mengetahui aktivitas kegiatan yang dilakukan dalam produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri yang akan dikaitkan dengan materi IPA SMP/MTs.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2019): 272

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2019): 285

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan sampel, dengan jenis pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam melakukan pengambilan sampel dengan penuh pertimbangan. Sampel yang akan diambil adalah orang yang tau tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi, peneliti akan mempertimbangkan apakah seseorang bisa dijadikan sampel yang tepat atau tidak.<sup>53</sup> Penggunaan *purposive sampling* yang diambil oleh peneliti adalah orang yang mengetahui betul masalah penelitian yakni tentang mengetahui bagaimana aktivitas kegiatan produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area Muria.

### C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah usaha agroindustri produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di area Muria, untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang dilakukan pada beberapa usaha agroindustri dalam memproduksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) yang nantinya akan dikaitkan dengan materi IPA SMP/MTs. Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga ditujukan ke guru SMP/MTs dengan tujuan untuk mengetahui standar kelayakan sumber belajar kontekstual yang dirancang oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan di dua lokasi agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) yaitu di CV. Seleksi Alam Muria (Alammu) dan CV. Argo Mulyo. Dengan pertimbangan bahwa CV. Seleksi Alam Muria (Alammu) dan CV. Argo Mulyo merupakan sentra produsen produk olahan sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di Lereg Gunung Muria. Kedua agroindustri tersebut mengolah buah parijoto menjadi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*), usaha tersebut sudah cukup lama melakukan kegiatan produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) secara rutin.

Agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di CV. Seleksi Alam Muria (Alammu) yang berlokasi di Desa Colo Rt 01 Rw 01, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, dengan denah lokasi sebagai berikut:

---

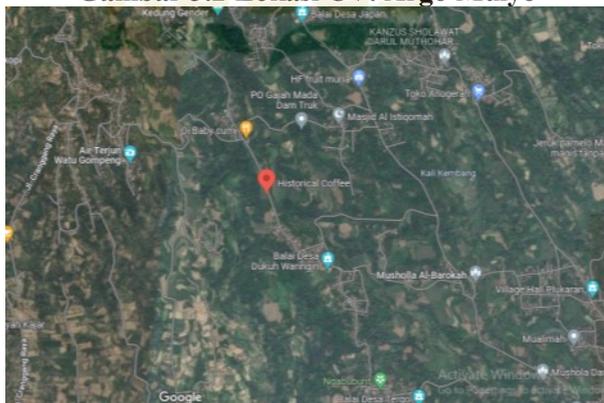
<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2019): 289

**Gambar 3.1 Lokasi CV. Seleksi Alam Muria (Alammu)**

Sumber : Gambar asli google maps

CV. Seleksi Alam Muria (Alammu) dikelola oleh Bapak Triyanto R. Soetardjo, pemilik usaha agroindustri sirup parijoto ini memproduksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) dengan diberi merk/nama dagang yaitu Sirup Parijoto. Agroindustri ini memiliki 5 karyawan dengan tugas masing-masing yang berperan membantu mengolah buah parijoto menjadi sirup parijoto. Dalam memproduksi, agroindustri ini menggunakan alat yang sudah modern.

Lokasi yang kedua berada di CV. Argo Mulyo berlokasi di Desa Dukuhwaringin Rt 03 Rw 03 Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yangletaknya tidak jauh dari Desa Colo, dengan denah lokasi sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Lokasi CV. Argo Mulyo**

Sumber : Gambar asli google maps

Pada agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di CV. Argo Mulyo ini di kelola oleh Bapak Sumarlan, pemilik usaha agroindustri ini. Dalam memproduksi sirup parijoto dibantu oleh keluarganya dan satu orang karyawan. Produksi sirup parijoto ini masih menggunakan alat konvensional. Produk sirup parijoto pada agroindustri ini diberi merk/nama dagang yaitu Parijoto Khas Muria.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Pada penelitian kualitatif, peneliti memerlukan sumber data. Sumber data ini berupa subjek dan diperlukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi ataupun data-data terkait penelitian. Data-data yang diperlukan oleh peneliti terbagi atas dua jenis, yakni data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data utama dalam penelitian. Maka dari itu, data ini diambil secara langsung dari subjek yang mengetahui betul tentang masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini data kualitatif diperoleh dari data primer terkait dengan aktivitas yang dilakukan pemilik agroindustri dalam produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di area Muria, untuk wawancara langsung terkait penelitian.

##### **2. Data Perancangan Sumber Belajar**

Data perancangan sumber belajar merupakan data sekunder atau juga bisa disebut sebagai data eksternal yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil foto-foto, dokumen, catatan, dan lainnya dari tempat penelitian. Sumber data perancangan sumber belajar diperoleh dari data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan aktivitas produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode observasi**

Pengamatan fenomena-fenomena yang dilakukan oleh peneliti, lalu menuangkannya dalam bentuk catatan yang sistematis guna mendapatkan data dan bahan yang valid dari tempat penelitian disebut observasi.<sup>54</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area Muria,

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019): 297

untuk memperoleh data tentang aktivitas kegiatan produksi pada agroindustri tersebut.

2. Metode Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan komunikasi dua arah (bertatap muka) yang terjadi anatar pewawancara dan narasumber dengan cara melakukan tanya jawab yang arah tujuan dari kegiatan ini sudah ditentukan sebelumnya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara “interview bebas terpimpin”. Pada metode wawancara ini, peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dilakukan secara bebas, artinya peneliti tidak terikat pada nomor pedoman wawancara yang telah disusunnya. Namun begitu, arah dari wawancara ini tetap sesuai dengan rencana peneliti. Kesan yang akan ditimbulkan dari wawancara ini adalah bebas dan penuh dengan keakraban dengan pemilik usaha agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) mengenai kegiatan aktivitas produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pencarian atau pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa catatan, buku, agenda narasumber, majalah/surat kabar, transkrip, dan lainnya.<sup>56</sup> Arsip-arsip atau catatan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian dikumpulkan dan dijadikan sebagai sumber data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dokumen-dokumen mengenai kegiatan aktivitas produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area Muria.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil dari sebuah penelitian sangat ditentukan oleh pengujian keabsahan data. Ketika data-data sudah diuji tingkat keabsahannya, dapat ditentukan seberapa tingkat kualitas dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi atau

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019): 304

<sup>56</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019): 314

gabungan dari beberapa teknik dan beberapa sumber dalam proses pengumpulan datanya.<sup>57</sup>

Dalam proses pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda dalam proses pengambilan data yakni wawancara (interview bebas terpimpin), observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dan observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*). Data-data dari sumber yang berbeda didapatkan dengan teknik yang sama. Sedangkan pada triangulasi sumber, wawancara dilakukan kepada beberapa subjek pemilik usaha agroindustri sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) yang berbeda. Meski sumber datanya berbeda, akan tetapi hasil dari informasi atau data yang didapatkan tetap sama. Seluruh data yang didapatkan dengan teknik triangulasi ini akan lebih konsisten, valid dan pasti.

#### G. Teknik Analisis Data

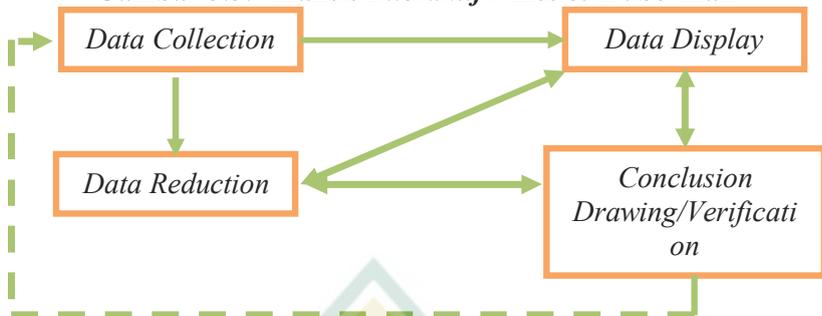
Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk merangkum aktivitas produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area Muria. Analisis deskriptif dilakukan sesuai dengan keadaan, hubungan, pemikiran suatu masalah dan lainnya yang ada di lokasi penelitian atau yang terjadi pada objek penelitian. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan pengolahan terhadap data-data ini. Pengolahan data dilakukan dengan cara menganalisis, menjabarkan atau mendeskripsikan, yang kemudian mengambil kesimpulan di akhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, dengan menganalisa semua yang didapatkan dari berbagai sumber, baik itu dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, data dianalisa secara sistematis atau terstruktur menggunakan Model Miles & Huberman. Data kualitatif yang ada dianalisa secara terus menerus dan interaktif sampai data-data dirasa sudah lengkap dan tuntas.<sup>58</sup> Proses dalam analisa data menurut Model Miles & Huberman terbagi menjadi tiga bagian yakni “*data reduction, data display, conclusion drawing/verification dan data collection.*”

---

<sup>57</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019): 315

<sup>58</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2019): 321

**Gambar 3.3. Analisis Interaktif Miles & Huberman**

1. *Data Reduction*

Reduksi adalah proses analisis data dengan cara memilah-milah data. Menentukan data mana yang berguna dan data mana yang tidak berguna atau perlu dibuang. Cara melakukan reduksi data yakni dengan memilih hal-hal pokok dan penting yang fokus pada permasalahan dalam penelitian, data-data tersebut dirangkum, disederhanakan dari yang semula abstrak menjadi konkret, sehingga hasil dari reduksi data ini adalah data yang digambarkan dengan jelas.

Data yang dikaji berupa aktivitas kegiatan produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri area Muria. Data ini lalu dijabarkan secara terstruktur dengan melibatkan rangkuman dari catatan lapangan yang telah dikumpulkan peneliti sebelumnya beserta hasil laporan dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dan tetap fokus pada materi pembelajaran IPA di SMP/MTs.

2. *Data Display*

*Data display* disebut sebagai penyajian data atau tentang bagaimana peneliti menyajikan data-datanya. Fungsi dari penyajian data ini adalah agar peneliti bisa dengan mudah melihat keseluruhan dari gambaran penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan secara deskriptif atau dengan menjabarkan keseluruhan dari proses penelitian yang telah dilakukan dengan bentuk laporan lengkap dan terperinci. Pada penyajian data berupa data aktivitas kegiatan produksi sirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustrikan disajikan dengan analisis materi pembelajaran IPA SMP/MTs dalam pembelajaran IPA kontekstual.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing* adalah langkah akhir dalam proses analisis data. *Conclusion Drawing* adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah dianalisis dan

didekripsikan sedemikian rupa. Penarikan kesimpulan ini dilakukan semenjak pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Aktivitas kegiatan produksisirup parijoto (*Medinilla speciosa*) di agroindustri dan keterkaitan dengan materi pembelajaran IPA SMP/MTs dianalisa oleh peneliti, kemudian dibentuk kesimpulan yang secara berkala (sesuai penambahan data) selalu diverifikasi sehingga data akhir yang diperoleh valid/akurat. Berdasarkan rangkaian penelitian dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi akan diambil intisari sebagai bentuk kesimpulan dari penelitian ini.

